

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan waktu penelitian

###### 1. Lokasi penelitian

Untuk melakukan penelitian ini, penyusun melakukan penelitian pada toko hani Aek batu, kecamatan torgamba, kabupaten labuhanbatu selatan.

###### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Oktober 2022 sampai April 2023.

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan**

No	Kegiatan	Waktu (Bulan) 2022-2023																											
		Oktober		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April					
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan judul																												
2	Penyusunan proposal																												
3	Bimbingan																												
4	Seminar proposal																												
5	Riset Penelitian																												
6	Bimbingan skripsi																												
7	Sidang meja hijau																												

## B. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi ialah sekumpulan objek dan subjek didalam suatu wilayah general yang dianalisis peneliti untuk kemudian dijadikan penarikan kesimpulan. Populasi penelitian adalah para konsumen ditoko hani Aek batu yang berjumlah 150 konsumen yang berminat menjadi responden. Adapun subjek penelitian menentukan sampel menurut Arikunto (2016), menjelaskan “bahwa apabila subjek yang diteliti kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian adalah populasi, akan tetapi bila subjeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10-15% atau 20-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan dan dana yang dimiliki peneliti.”

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Dengan jumlah populasi 150 orang maka jumlah sampel yang digunakan adalah 60 orang jumlah sampel didapat dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

$e$  = Margin eror (10% atau 0,1)

Sehingga jumlah sampel ( $n$ ) menjadi :

$$n = \frac{150}{(1 + 150 (0,1)^2)} = 60$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 60 orang.

### C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional ialah informasi berkaitan dengan aspek penelitian yang kemudian dapat memberikan informasi kepada pihak lain. Adapun defenisi dari keempat variabel tersebut akan di jabarkan dibawah ini :

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
1	Lokasi ( $X_1$ )	Lokasi usaha adalah tempat usaha beroperasi atau tempat usaha melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang. (Tarigan 2017)	1. Akses 2. Tempat parkir 3. Visibilitas 4. Lingkungan (Ria, 2019)	Likert
2	Kelengkapan produk ( $X_2$ )	Kelengkapan produk adalah tersedianya semua jenis produk yang ditawarkan untuk dimiliki, dipakai, atau di konsumsi oleh konsumen. (Nofri & Hafifah, 2018)	1. Keragaman produk 2. Variasi produk 3. Ketersedian produk 4. Jumlah barang yang di jual (Dahmiri, 2018)	Likert

3	Kualitas produk (X3)	“kualitas adalah totalitas fitur dan karakteristik dari suatu produk atau layanan yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat”. (Kotler dan Keller, 2018)	1. Daya tahan produk 2. Keistimewaa produk 3. Keandalan produk 4. Kesesuaian spesifikasi (Kotler, 2017)	Likert
4	Minat beli (Y)	Keputusan yang dimiliki konsumen didalam menentukan suatu pilihan barang atau jasa. (Kertaja, 2018)	1. Kesadaran 2. Minat 3. Evaluasi 4. Mencoba (Kotler, 2016)	Likert

Sumber : Data penelitian (2023)

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data berdasarkan sumbernya terdiri dari :

##### 1. Data primer

Menurut Husein Umar (2016) data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono (2016) data primer adalah: “Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”. Contoh data primer adalah data yang diperoleh

dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

## 2. Data sekunder

Menurut Husein Umar (2016) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”.

Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2015) data sekunder adalah: “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Observation) Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari

dan mengadakan pengamatan secara langsung kedalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

2. Wawancara (Interview) Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu
3. Kuisisioner yaitu “dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada obyek yang diteliti dalam hal ini sampel”. Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini ialah “skala likert sebagai alat untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”.

## **F. Uji Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas ialah uji yang digunakan untuk pengujian kuesioner yang sudah disebarkan untuk kemudian dianalisis membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  table dan melihat signifikansi yang terjadi. Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan instrument penilaian sebagai berikut :

- 5 = sangat setuju
- 4 = setuju
- 3 = kurang setuju
- 2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju

a. Variabel lokasi

Tabel 3.3  
Uji Validitas Lokasi

Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,821	,260	Valid
P2	0,845	,260	Valid
P3	0,792	,260	Valid
P4	0,817	,260	Valid
P5	0,829	,260	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 3.3 diketahui bahwa nilai R tabel  $df_1 = 0,05$ ,  $df_2 = n - k = 60 - 5 = 55$ , sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 55 yaitu 0,260 diperoleh hasil pengujian variabel lokasi memiliki nilai yang lebih besar dari 0,260 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian.

b. Variabel Kelengkapan produk

Tabel 3.4  
Uji Validitas Kelengkapan produk

Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,699	,260	Valid
P2	0,728	,260	Valid
P3	0,655	,260	Valid
P4	0,693	,260	Valid
P5	0,781	,260	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 3.4 diketahui bahwa nilai R tabel  $df_1 = 0,05$ ,  $df_2 = n - k = 60 - 5 = 55$ , sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 55 yaitu 0,260 diperoleh hasil pengujian variabel kelengkapan produk memiliki nilai yang lebih besar dari 0,260 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian.

c. Variabel Kualitas produk

Tabel 3.7  
Uji Validitas Kualitas produk

Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,702	,260	Valid
P2	0,726	,260	Valid
P3	0,747	,260	Valid
P4	0,733	,260	Valid
P5	0,728	,260	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 3.7 diketahui bahwa nilai R tabel  $df_1 = 0,05$ ,  $df_2 = n - k = 60 - 5 = 55$ , sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 55 yaitu 0,260 diperoleh hasil pengujian variabel kualitas produk memiliki nilai yang lebih besar dari 0,260 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

## d. Variabel Minat beli

Tabel 3.3  
Uji Validitas Minat beli

Butir Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
P1	0,821	,260	Valid
P2	0,845	,260	Valid
P3	0,792	,260	Valid
P4	0,817	,260	Valid
P5	0,829	,260	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 3.3 diketahui bahwa nilai R tabel  $df_1 = 0,05$ ,  $df_2 = n-k-60-5=55$ , sehingga r tabel dapat dilihat pada kolom 0,05 pada baris ke 55 yaitu 0,260 diperoleh hasil pengujian variabel minat beli memiliki nilai yang lebih besar dari 0,260 ini berarti bahwa seluruh pertanyaan adalah valid dan tepat digunakan dalam penelitian

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah pengujian untuk melihat keandalan suatu data, penyebaran data kuesioner kemudian diolah untuk dilihat apakah reliable untuk digunakan sebagai acuan melakukan penelitian berikutnya.

Adapun ketentuan suatu reliabilitas adalah Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai Cronbach alpha  $> 0,60$ .

Tabel 3.8  
Hasil Uji Reliabilitas (Reliability Statistics)

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Ket
1	Lokasi ( $X_1$ )	0,852	0,60	Reliabel
2	Kelengkapan Produk ( $X_2$ )	0,757	0,60	Reliabel
3	Kualitas produk ( $X_3$ )	0,796	0,60	Reliabel
4	Minat beli			

Sumber : Hasil Pengolahan *data SPSS (2022)*

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa 20 pertanyaan memiliki koefisien diatas 0,60, sehingga dapat dinyatakan bahwa kuesioner tersebut telah reliabel dan layak disebarkan kepada responden untuk digunakan sebagai intrumen dalam penelitian ini

## G. Metode Analisi Data

Merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada hingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan, dan menganalisis data hingga dapat diketahui gambaran umum perusahaan yang diteliti.

### 1. Asumsi Klasik

- a. Normalitas yaitu mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut mendistribusikan normal atau tidak, metode klasik dalam mengujian normalitas suatu data tidak begitu sulit. Menurut Imam Ghozali (2017) tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing data variabel berdistribusi normal. Suatu dari

dikatakan normal apabila pola pada diagram menyebar secara merata berbentuk lonceng.

- b. Uji multi kolineritas yaitu bertujuan untuk menguji dalam metode regresi ditemukan kolerasi antara variabel bebas (independen). Menurut Imam Ghozali (2017) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas.
- c. Heteroskedaritas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode – metode regresi terjadi ketidak samaan varians dan residual satu pengamatan yang lain tetap, maka jika berbeda disebut heterokedatitas. Menurut Imam Ghozali (2017) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Minat beli

X<sub>1</sub> = Lokasi

X<sub>2</sub> = Kelengkapan produk

X<sub>3</sub> = Kualitas produk

$\alpha$  = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien arah regresi

$e$  = standar Error

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010). *T-statistics* merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai *T-statistics* melalui prosedur *bootstrapping*. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96, sedangkan jika nilai *T-statistics* kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan (Ghozali, 2016).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  
Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  
Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

#### **b. Uji F**

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016). Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H^0$  ditolak dan  $H^1$  diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H^0$  diterima dan  $H^1$  Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat

**c. Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square ( $R^2$ ) pada tabel Model Summary.

Menurut Ghozali (2016) nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel – variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai  $R_2$  berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang

diajukan. Uji koefisien determinasi ( $R_2$ ) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai  $R_2$  semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas (Ghozali, 2016).